PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN ASSET DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

YUNITA
NPM: 12.1.02.01.0138

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

YUNITA

NPM: 12.1.02.01.0138

Judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN ASSET, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M	**Badrus Zaman, S.E., M.Ak**
NIDN: 0717066601	NIDN: 0730036503

ii

Skripsi oleh:

YUNITA

NPM: 12.1.02.01.0138

Judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN ASSET, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 15 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I: Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si, Ak
3. Penguji II: Badrus Zaman, S.E., M.Ak

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M
NIDN: 0717066601

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN ASSET DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014

YUNITA
12.1.02.01.0138
EKONOMI - AKUNTANSI
Nitafira9@gmail.com
Dr. Subagyo., M.M dan Badrus Zaman., S.E., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Keputusan pendanaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik atau buruk akan mempengaruhi posisi finansial perusahaan, dimana struktur modal menunjukkan seberapa besar utang maupun modal sendiri yang digunakan untuk pendanaan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan keputusan pendanaan akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang, maka beban tetap yang ditangguhkan oleh perusahaan semakin besar. Pemenuhan data tersebut berasal dari sumber internal ataupun sumber eksternal dengan menganalisis sejumlah faktor kemudian menetapkan struktur modal yang ditargetkan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) apakah profitabilitas, pertumbuhan asset, dan struktur aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Indonesia? (2) apakah profitabilitas, pertumbuhan asset, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Indonesia?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 25 perusahaan manufaktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi* 20.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) profitabilitas dan struktur aktiva secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pertumbuhan asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) profitabilitas, pertumbuhan asset dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Keputusan Pendanaan, profitabilitas, pertumbuhan asset, struktur aktiva.

I. LATAR BELAKANG

Di dalam perusahaan struktur pendanaan mengidentifikasi bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktiva. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Manajer perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya baik dana dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Dana dari dalam perusahaan yaitu melalui laba ditahan dan depresiasi serta dana dari luar perusahaan yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan dana dari peserta yang mengambil bagian dari perusahaan yang akan menjadi modal sendiri. Keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan keberlangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan.

Keputusan pendanaan yang tidak tepat akan menimbulkan biaya yang tinggi dan hal tersebut akan menyebabkan perusahaan memperoleh profitabilitas yang rendah (Firnanti, 2011). Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan atau dalam penelitian ini dicerminkan dengan struktur modal perusahaan, Brigham dan Houston (2011:188) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali dan sikap manajemen. Dari semua faktor-faktor diatas, maka yang digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan adalah profitabilitas, pertumbuhan asset dan struktur aktiva.

Penelitian oleh Amidu (2007) menyatakan profitabilitas, pertumbuhan, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap keputusan struktur modal. Penelitian lainnya yang mendukung adalah Kumar *et al* (2012) yang menyatakan variabel struktur aset, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan asset, dan struktur aktiva terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014”

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti

dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas, pertumbuhan asset dan struktur aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?
2. Bagaimana profitabilitas, pertumbuhan asset dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas, pertumbuhan asset dan struktur aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *leverage, growth*, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014.

Keputusan Pendanaan

Menurut Wiagustini (2010:207) "Keputusan pendanaan suatu perusahaan adalah keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan darimana dana perusahaan dipenuhi, berkaitan dengan analisis biaya dana atau modal yang digunakan perusahaan". Dalam hal ini keputusan pendanaan diukur menggunakan *debt to equity ratio*. Menurut Kasmir (2008:157), "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas".

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008:196) "profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan". Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Investment.* Menurut Rahardjo (2009:141), "*Return on Investment* yaitu perbandingan antara laba atau keuntungan sebelum biaya bunga dan pajak (*EBIT= Earning Before Interst and Tax)* dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan.

Pertumbuhan Asset

Menurut Kasmir (2010:116) "Rasio Pertumbuhan (*Growth ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan ekonomian. *Growth* dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan asset perusahaan. Menurut Munawir (2007: 343), "Pertumbuhan asset merupakan pertumbuhan perusahaan yang dianggap sebagai persyaratan dari keberhasilan suatu perusahaan".

Struktur Aktiva

Menurut Sartono (2010:249) "Struktur aktiva adalah investasi dari perusahaan dalam bentuk aktiva tetap yang dapat diukur dengan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva perusahaan, struktur aktiva dapat dijadikan jaminan bagi investor agar investor tersebut percaya bahwa perusahaan dapat melunasi utangnya.

Hipotesis

H_1 : Diduga Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H_2 : Diduga Pertumbuhan asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H_3 : Diduga Struktur aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H_4 : Diduga Profitabilitas, pertumbuhan asset, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah keputusan pendanaan diukur dengan *Debt to Equity Rasio. Debt to Equity Rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.
2. Variabel *independen* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Didalam penelitian yang menjadi variabel bebas yaitu :

a. Profitabilitas (X_1) kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
b. Pertumbuhan Asset (X_2) adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan
c. Struktur Aktiva (X_3) adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva pada perusahaan

Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian *expost facto*. *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Indriantoro dan Supomo (2009:27).

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai 2014. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 137 perusahaan.

Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2011:68) "Metode *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun sampel perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.
b. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara rutin tahun 2012-2014.
c. Perusahaan yang tidak dikategorikan sebagai *outlier* selama periode 2012-2014..

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa sumber data sekunder. Sumber data

yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *home page Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Studi Lapangan (*File Research*)

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data secara *File Research* yaitu dokumentasi. Data yang di peroleh adalah data-data yang berhubungan dengan profitabilitas, pertumbuhan aktiva, struktur aktiva dan keputusan pendanaan.

b. Studi Keperpustakaan (*Library Research*)

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber berupa buku-buku dan literatur dari perpustakaan maupun dari unduhan internet yang berhubungan dengan profitabilitas (ROI), pertumbuhan asset, struktur aktiva dan keputusan pendanaan.

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian regresi linear berganda, untuk memperoleh penelitian yang akurat diperlukan pengujian dengan uji asumsi klasik, antara lain:

1) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik *normal probability plots*, dan *one sample komogorov-smirnov test.*

2) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilhat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan VIF ≥ 10.

3) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada

atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW *test*).

4) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh Profitabilitas , pertumbuhan asset dan struktur aktiva terhadap keputusan pendanaan. Persamaan matematika regresi linear barganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pendanaan

β_0 = Konstanta

ε = *Error term* (residual)

β_1 , β_2 , β_3, = Koefisien regresi variabel independent

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Pertumbuhan Asset

X_3 = Struktur Aktiva

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersma-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. penggunaan nilai *Adjusted* R^2 lebih baik dibandingkan penggunaan R^2 dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan banyak variabel independen sehingga lebih baik jika menggunakan *Adjusted* R^2

agar hasil uji yang dilakukan tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, sehingga hasilnya lebih valid.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil uji parsial, didapatkan hasil bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pendanaan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang dikemukakan oleh Husnan (2000:324) yaitu *pecking Order Theory* yang menyimpulkan bahwa apabila dana internal telah memenuhi kebutuhan sebagian besar dana, maka perusahaan dapat menekan utang ke tingkat yang lebih rendah. Ini berarti dana internal telah mampu merupakan pilihan utama dalam memenuhi sumber pembiayaan. profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan pendanaan yang artinya bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar, karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya yang dihasilkan secara internal yang berupa laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan sumber dana eksternal seperti utang. Hal tersebut disebabkan karena dengan semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, akan semakin banyak dana yang akan diperoleh sebagai sumber dana sehingga penggunaan utang akan semakin sedikit, sehingga berpengaruh terhadap penentuan keputusan pendanaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2013) dimana profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan.

Hasil dari uji parsial, didapatkan hasil bahwa secara parsial pertumbuhan asset tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan dengan nilai signifikansi 0,664>0,05. Hal ini diindikasikan kondisi perekonomian yang tidak stabil, sehingga para pelaku usaha menggunakan alternatif-alternatif lain sebagai sumber pendanaan antara lain seperti laba ditahan. Misalnya perusahaan INTP yang menggunakan laba ditahan dalam pembiayaan operasionalnya. Ini dapat dilihat dari laporan keuangan bahwa perusahaan dari tahun ke tahun utangnya semakin menurun sedangkan labanya semakin naik. Sehingga perusahaan tidak memerlukan utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Menurut Joni (2010) semakin tinggi tingkat pertumbuhan asset maka, perusahaan semakin membutuhkan biaya atau dana agar perusahaan dapat terus beroperasi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reny (2012) yang menemukan bahwa pertumbuhan asset tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. Jadi pertumbuhan asset tidak membawa dampak apa-apa dalam menentukan keputusan pendanaan suatu perusahaan. Jadi pertumbuhan asset bukal hal utama yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sehingga peningkatan atau penurunan asset tidak mempengaruhi keputusan pendanaan.

Dari hasil uji parsial, didapatkan hasil bahwa struktur aktiva secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pendanaan dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Donaldson (1961) dalam Hanafi (2011:313) yaitu *pecking Order Theory*, permasalahan utama *pecking Order Theory* terletak pada informasi yang tidak sistematis dan struktur aktiva merupakan variabel yang menentukan besar kecilnya masalah ini. Ketika perusahaan memiliki proporsi aktiva berwujud yang lebih besar, penilaian asetnya menjadi lebih mudah sehingga permasalahan informasi menjadi lebih rendah. Dengan demikian, perusahaan akan mengurangi penggunaan utangnya ketika proporsi aktiva berwujud meningkat. Ini artinya bahwa manajemen menggunakan posisi asset tetap sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan utang. Hal ini terkait dengan kecendrungan bahwa manajemen akan berhati-hati dalam menggunakan dan membuat kebijakan utang baru, agar kewajiban perusahaan akan semakin kecil. Semakin tinggi struktur aktiva (semakin besar jumlah aktiva tetap) maka penggunaan modal sendiri akan semakin tinggi, dan penggunaan modal asing akan semakin sedikit atau keputusan pendanaan semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2013) dimana struktur aktiva mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan.

Dari hasil uji simultan, didapatkan hasil bahwa profitabilitas, pertumbuhan asset dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. Nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan profitabilitas, pertumbuhan asset dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2 sebesar 0,316 yang berarti bahwa 31,6% keputusan pendanaan dapat

dijelaskan oleh ketiga variabel independen. Dari persentase yang tergolong rendah tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan asset tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan negative terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan asset dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F dan Joel, Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Darmayanti, Ni Putu Mirah. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Struktur Aktiva terhadap Keputusan Pendanaan pada Perusahaan Other*. *jurnal akuntansi*, 714-728. (Online), (http://ojs.unud.ac.id), diunduh pada 05 November 2015.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan teori dan soal jawab*.Bandung: Alfabeta.

Fransisko, Nicholas. 2005. *Cara Mudah Menyajikan dan Memahami Laporan Keuangan Neraca Lajur*. Jakarta: PT. Grasindo.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hakim, Arif.R. 2013. *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Persahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman*. *Jurnal Akuntansi*.(Online),http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23953/1/Arief%20Rahman%20Hakim%20%281080810

00129%29.pdf, diunduh pada 13 Juni 2016.

Hanafi, Mahmud M. 2004. *Manajemen keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan jangka panjang).* Yogyakarta: BPFE.

Iriansyah, Salman. H., & Dana, I. M. (2013). *Pengaruh profitabilitas, pajak, dan pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2007-2010. jurnal akuntansi*, 198-216. (Online), (http://core.unud.ac.id), diunduh pada 04 Januari 2016.

Irmawati, Reni. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Pendanaan pada Perusahaan Jenis Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2009*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. (Online), https://scholar.google.co.id, diunduh pada 04 Januari 2016.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Prenada Media.

Lestari, Ayu Putri. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Asset, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Deviden Terhadap Keputusan Pendanaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2012.* (Online), (http://eprint.undip.ac.id), diunduh pada 05 November 2015.

Martono dan Agus Harjoto. 2010. *Manajemen keuangan.* Yogyakarta. Ekonisia.

Muhardi, Werner R. 2013. *Analisis laporan keuangan Proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Ediisi Ke-empat. Yogyakarta: Liberty.

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Raharjaputra, Hendra. S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sartono, Agus. 2009. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan soal dan Penyelesaiannya*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Sartono, Agus. (2011). *manajemen keuangan teori dan aplikasi edisi 5*. Yogyakarta: BPFE.

Silfia, siska. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Struktus Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Periode Tahun 2011-2013*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. (Online), http://repository.uinjkt.ac.id, diunduh pada 08 November 2015.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yamin, Sofyan, Lien A. Rahmach, dan Heri Kurniawan. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat

Weston, J. Fred & Eugene F. Brigham. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga.